

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis mengenai pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BISI International Tbk Periode 2017-2025, peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Analisis koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,021 atau 2,1% menunjukkan bahwa kontribusi *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba hanya 2,1%.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Analisis koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,004 atau 0,4% menunjukkan bahwa kontribusi *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 0,4%.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Analisis koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,027 atau 2,7% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan berkontribusi terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 2,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi Pertumbuhan Laba, seperti pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), perputaran piutang (*Receivable Turnover*), perputaran kas (*Cash Turnover*), efisiensi biaya operasional, serta strategi pemasaran yang diterapkan perusahaan. Selain itu, meskipun dalam penelitian ini *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset agar tetap berada pada kondisi yang optimal. Dengan pengelolaan yang baik terhadap berbagai aspek tersebut, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan serta mendorong pertumbuhan laba yang lebih baik di masa mendatang.
2. Bagi Investor atau Calon Investor, disarankan untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil Keputusan investasi. Investor tidak hanya mempertimbangkan satu rasio keuangan seperti *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* sebagai indikator didalam menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tercerin melalui Pertumbuhan Laba. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain di luar rasio

keuangan, seperti kondisi industri, kebijakan perusahaan, serta faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Pertumbuhan Laba. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, memperpanjang periode penelitian, serta menerapkan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu memberikan Gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Laba.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variable independent yaitu *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam menganalisis pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang kemungkinan mempengaruhi Pertumbuhan Laba, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), ukuran perusahaan (*Firm Size*).
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada satu perusahaan yaitu PT BISI International Tbk, perusahaan agribisnis yang bergerak dalam produksi dan pemasaran benih, pestisida, dan produk pertanian, sehingga hasil

penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES);

3. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2017-2025 dengan jumlah data yang relatif terbatas, sehingga memengaruhi tingkat variasi data dan hasil pengujian statistik dalam penelitian;
4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan keakuratan data yang di publikasikan perusahaan;
5. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba masih tergolong rendah, sehingga terdapat variable lain di luar model penelitian yang lebih dominan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.